

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tingkat pemahaman pedagang pasar terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Pasar Kindai Limpuar Gambut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Kindai Limpuar Gambut dengan alasan, karena pasar tersebut merupakan pasar yang dekat dengan lembaga keuangan syariah yaitu BPRS Berkah Gemadana. Penelitian dilokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu. Alasan lain penulis memilih lokasi penelitian ini karena

lokasi yang dipilih masih jauh dari jangkauan orang lain sehingga mudah untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Kindai Limpuar Gambut.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah tingkat pemahaman pedagang pasar terhadap lembaga keuangan syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013) dan berhubungan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti (Julianti, 2011).

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada kepala pengelola pasar

Kindai Limpuar Gambut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Kindai Limpuar Gambut yang berjumlah 324 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015). Sampel yang dipilih dianggap sebagai pendugaan terhadap populasi, sehingga sampel kerap disebut sebagai perwakilan dari populasi yang hasil pengujiannya dapat mewakili keseluruhan gejala dalam populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada metode *purposive sampling* untuk para pedagang pasar di Kindai Limpuar. Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus solvin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Anggota sampel

N = Anggota Populasi

E = Error Level (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{324}{1+324 (10\%)^2} = \frac{324}{1+324 (0,01)} = 76,41 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, terdapat total 324 pedagang di Pasar Kindai Limpuar Gambut maka jumlah sampel yang diperoleh 76,41 kemudian angka tersebut dibulatkan menjadi 76 orang pedagang pasar.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti: hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008) Jenis data ini diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner berupa daftar pertanyaan kepada para pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang berwenang yaitu Badan Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), buku, literature, media internet, serta bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian disini adalah sebagai berikut:

1. Pedagang Pasar Kindai Limpuar Gambut yang berjumlah 76 orang.
2. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Survie dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015).
2. Studi dokumen, yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk

mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data tentang sejarah atau profil Pasar Kindai Limpuar Gambut.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data kuantitatif yang telah dikumpulkan kemudian akan diuji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Pengukuran ini juga bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variable yang sesungguhnya (Mustafa, 2006). Validitas berhubungan dengan keakuratan sebuah kuesioner. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic*

Package for The Social Science).

Untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya instrumen pertanyaan dalam kuesioner penelitian dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen. Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variable penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesis penelitian tidak akan mengenai sasaran bilamana data yang dipakai tidak reliable dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas instrument. Pengujian validitas dan reliabilitas untuk instrument dalam penelitian ini dilakukan pada 5 responden sebagai uji coba validitas yang termasuk dalam sampel penelitian.

Menurut (Sugiono, 2005) bahwa jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari 0,30 (lebih besar dari *t-tabel*) dalam standard deviasi 5% maka butir pertanyaan dianggap valid. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program Software Statistical Package for Sciences (SPSS). Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach alfa reliabilitas yang baik adalah

yang mendekati

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni sesuatu instrumen yang merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran), jika instrument itu digunakan untuk orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau digunakan oleh kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau berlainan (Suryabrata, 2004). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen dan hasil pengujian tersebut merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi jawaban kuesioner. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS*. Nilai alpha yang diperoleh akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila nilai alpha lebih besar daripada r_{tabel} , maka instrumen tersebut dapat disebut reliabel. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja dan uji statistik yang digunakan adalah cronbach alfa, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alfa* $>0,60$.

3. Metode Deskriptif

Metode analisis deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode deskriptif bertujuan untuk :

- a) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- b) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- c) Membuat perbandingan evaluasi

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

1. Tabel Frekuensi

Susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut katagori tertentu dalam sebuah daftar. Table frekuensi dibuat agar data yang telah dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik.

2. Tabulasi Silang (*cross tab*)

Merupakan cara termudah bagi penulis untuk melihat asosiasi dalam sejumlah data dengan perhitungan persentase.

Dengan demikian, metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang

tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.